

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan-Return on Assets (ROA) dan Cost to Asset (CTA) serta untuk menguji secara empiris pengaruh jenis bank (GROUP) terhadap Return on Assets (ROA) dan Cost to Asset (CTA).

Data yang digunakan adalah data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2009. Model pengukuran modal intelektual dengan menggunakan model Pulic, yaitu secara agregat-Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) ataupun secara per komponen-Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), dan Capital Employed Efficiency (CEE).

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) secara agregat, modal intelektual (Value Added Intellectual Coefficient/VAIC) berpengaruh signifikan negatif terhadap Cost to Asset (CTA) dan tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). (2) Human Capital Efficiency (HCE) berpengaruh signifikan negatif terhadap CTA, dan tidak berpengaruh terhadap ROA. (3) Structural Capital Efficiency (SCE) tidak berpengaruh terhadap ROA dan CTA. (4) Capital Employed Efficiency (CEE) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan tidak berpengaruh pada CTA. (5) Jenis bank (GROUP) tidak berpengaruh terhadap ROA dan CTA.

Kata kunci: Modal intelektual, Jenis bank (GROUP), Return on Assets (ROA), Cost to Asset (CTA).